

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi individu tidak hanya terkait soal fisik semata melainkan juga kesehatan jiwa. Masalah mental disebabkan oleh ketidakstabilan kemampuan psikososial individu, meskipun beberapa terkait dengan kegagalan organ fisik atau neurologis tertentu. Karena lebih sulit untuk mengamati kesehatan mental, seringkali kurang mendapat perhatian masyarakat. (Herdiyanto., 2017). Gangguan jiwa merupakan penyakit kronis yang membutuhkan waktu lama untuk pulih, gangguan jiwa dengan cepat menjadi masalah kesehatan yang serius. Stigma sosial yang dapat menghambat penyembuhan merupakan salah satu isu dalam penanganan kesehatan jiwa. Malu dengan iklim terhadap pasien gangguan jiwa tidak hanya menyebabkan pasien terlepas dari iklim, tetapi juga beban mental bagi keluarga yang akan menjadi penghambat dalam penyembuhan pasien. (Hartanto, 2021).

Kurangnya kesadaran akan gangguan skizofrenia adalah penyebab stigma yang diberikan masyarakat umum pada penderita skizofrenia. Akibat perlakuan masyarakat terhadap penderita skizofrenia, yang meliputi pengucilan, pengurungan, bahkan hinaan, masyarakat memandang skizofrenia sebagai penyakit terkutuk. Jelas, aib hanya akan menyebabkan penderita skizofrenia menghindari pengobatan sampai tidak segera ditangani dan hanya akan menghancurkan keadaan penderita skizofrenia. (Wulan, 2021). Dibuktikan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Baba dkk, (2017) mengungkapkan diskriminasi terhadap penderita skizofrenia lebih tinggi pada masyarakat umum, penelitian dari Fredy Akbar, Darmiati, & Isma Wati (2020), menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Buku Provinsi Sulawesi Barat masih ada stigma negatif terhadap penderita skizofrenia, penelitian Syusanti, Vina Hapsari. (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Kersamanah memiliki stigma negatif terhadap penderita skizofrenia, serta penelitian Dharma I, Ahsan, A., & Lestari. (2022), menyebutkan bahwa di Provinsi Bali penderita skizofrenia masih mengalami stigma yang tinggi di masyarakat.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun (2022) mengungkapkan di seluruh dunia terdapat sekitar 24 juta jiwa atau 1 dari 300 jiwa (0,32%) menderita skizofrenia. Penelitian yang dilakukan oleh Charlson., Alize J. Ferrari, Damian F., et.al (2018) mengungkapkan bahwa angka skizofrenia di kawasan Asia tenggara mencapai 2 juta jiwa penderita. Hasil risert kesehatan dasar (2021) menunjukkan di Indonesia jumlah kasus ODGJ berat yang mendapat layanan sebesar 65% . Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, mengungkapkan, di Provinsi Bali jumlah penderita skizofrenia tahun 2018 adalah sekitar 46.530 jiwa tersebar di kabupaten yaitu 11 per 1000 atau naik sekitar 2,3 per 1000 penduduk (Balitbangkes,2018). Menurut data Rikesdas Provinsi Bali (2018), prevalensi pasien dengan skizofrenia di Kabupaten Klungkung mencapai 225 orang. hasil studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Dawan II prevalensi skizofrenia sebanyak 60 orang di tahun 2022 dan kasus skizofrenia yang ada di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung sebanyak 12 orang di tahun 2022.

Dampak stigma dapat mengakibatkan tidak dapat mencapai tujuan hidup secara maksimal, tidak dapat hidup mandiri, tidak dapat memperoleh pekerjaan yang layak, tidak dapat bersosialisasi, memiliki keterampilan interpersonal yang buruk, memiliki kualitas yang rendah. hidup, memiliki harga diri rendah, mengakibatkan kekerasan seperti pasung, bunuh diri, lebih cenderung memperburuk skizofrenia mereka, tidak memiliki akses ke layanan kesehatan, dan lebih cenderung menunda mencari pengobatan. (Fox, AB, et al, 2017).

Upaya mengatasi stigma perlu adanya edukasi dan meningkatkan literasi, menciptakan kontak sosial, dan perlu adanya advokasi sitemik terkait kesehatan mental di masyarakat (Khansa, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti berharap bisa menggambarkan stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung Tahun 2023 ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk mengetahui stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, adalah :

- a. Mengidentifikasi stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia berdasarkan usia di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung tahun 2023.
- b. Mengidentifikasi stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia berdasarkan jenis kelamin di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung tahun 2023.
- c. Mengidentifikasi stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia berdasarkan pendidikan di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung tahun 2023.
- d. Mengidentifikasi stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia berdasarkan pekerjaan di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung tahun 2023.
- e. Mendeskripsikan stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Implikasi Praktis Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan kepada masyarakat luas, peneliti berharap dapat menambah wawasan pengetahuan dalam memperlakukan pada pasien skizofrenia dan memberikan pandangan positif pada pasien skizofrenia

2. Bagi Perkembangan IPTEK Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang jiwa tentang Gambaran Stigma Terhadap Pasien Skizofrenia di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menambah pengalaman, menambah pengetahuan dan menambah keterampilan dalam melakukan suatu penelitian khususnya dalam bidang keperawatan jiwa tentang Gambaran Stigma Terhadap Skizofrenia di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023.